

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi di wilayah Mataraman Provinsi Jawa Timur tahun 2020–2024 menunjukkan pola yang dinamis, yaitu mengalami kontraksi pada tahun 2020, kemudian berangsur pulih pada tahun 2021–2022, dan cenderung stabil pada tahun 2023–2024. Meskipun secara rata-rata menunjukkan tren positif, terdapat perbedaan tingkat pertumbuhan antar kabupaten/kota yang mencerminkan variasi dalam kecepatan pemulihan ekonomi serta kondisi ekonomi masing-masing daerah selama periode penelitian.
2. Perkembangan investasi di wilayah Mataraman selama tahun 2020–2024 menunjukkan pola fluktuatif dengan kecenderungan meningkat pada akhir periode. Penurunan investasi terjadi pada awal periode, kemudian diikuti oleh pemulihan hingga mencapai nilai yang lebih tinggi pada tahun 2024. Selain itu, nilai investasi antar daerah menunjukkan variasi selama periode penelitian, yang mencerminkan adanya perbedaan kemampuan daerah dalam menarik dan merealisasikan investasi.
3. Perkembangan tenaga kerja di wilayah Mataraman selama periode penelitian menunjukkan tren yang meningkat setelah mengalami sedikit penurunan pada awal periode. Peningkatan jumlah tenaga kerja

mencerminkan membaiknya penyerapan tenaga kerja seiring dengan pemulihan ekonomi, meskipun masih terdapat variasi jumlah tenaga kerja antar kabupaten/kota yang menunjukkan perbedaan kondisi pasar tenaga kerja di masing-masing daerah.

4. Secara parsial, investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Mataraman dengan nilai probabilitas sebesar $0,0226 < 0,05$ dan koefisien sebesar $-1,45$, yang menunjukkan arah hubungan negatif. Hal ini berarti bahwa peningkatan investasi dalam periode penelitian belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara langsung, yang disebabkan oleh investasi yang masih berada pada tahap awal pemanfaatan serta belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan produksi sehingga kontribusinya terhadap peningkatan output daerah belum maksimal.
5. Secara parsial, tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Mataraman dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ dan koefisien sebesar $27,99$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap dalam kegiatan ekonomi mampu mendorong peningkatan output dan aktivitas produksi secara langsung, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah selama periode penelitian.
6. Secara simultan, investasi dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Mataraman dengan nilai probabilitas uji F sebesar $0,009060 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi

(Adjusted R² sebesar 0,2185 menunjukkan bahwa sebesar 21,85% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 78,15% dipengaruhi oleh kondisi seperti perbedaan struktur ekonomi daerah, tingkat pemanfaatan investasi dalam kegiatan produksi, serta efektivitas penyerapan tenaga kerja di masing-masing wilayah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan investasi melalui kemudahan perizinan, pengawasan realisasi investasi, serta pengarahannya pada sektor-sektor yang produktif, sehingga investasi yang masuk dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan dan pelatihan juga perlu diperhatikan agar mampu mendukung produktivitas ekonomi.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan keterampilan dan pendidikan, sehingga dapat lebih berperan aktif dalam kegiatan ekonomi dan memanfaatkan peluang kerja yang tersedia.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kualitas sumber daya manusia, tingkat teknologi, infrastruktur, konsumsi masyarakat, dan kebijakan pemerintah serta menggunakan

periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif dan mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara lebih mendalam.